

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk) karena terdapat kandungan air di dalam tubuhnya sebesar 80% dan pH tubuh ikan yang mendekati netral, sehingga diperlukan penanganan untuk menghambat dan menghentikan aktivitas zat-zat dan mikroorganisme perusak atau enzim yang dapat menyebabkan kemunduran mutu. Salah satu penanganan yang dapat mencegah ikan mengalami kemunduran mutu yaitu dengan pembekuan (Arifiyah *et al.* 2017). Cumi-cumi merupakan produk laut yang banyak terdapat di perairan di seluruh wilayah Indonesia, cumi merupakan olahan ikan dengan nilai protein yang tinggi. Cumi-cumi mempunyai sifat mudah mengalami penurunan mutu sehingga perlu dilakukan penanganan khusus. Jenis produk olahan cumi-cumi yang biasa dikonsumsi lokal masih terbatas antara lain cumi-cumi kertas, cumi-cumi kering asin, cumi-cumi asap, cumi-cumi kaleng dan cumi-cumi beku (Anita *et al.* 2013).

Dipasaran *internasional* cumi-cumi di jual dalam kondisi beku, asin kering dan kalengan. Sedangkan di Indonesia, cumi-cumi di perdagangkan dalam bentuk segar dan asin kering . ekspor cumi –cumi segar pada tahun 2011 mencapai 13 ribu ton lebih (senilai US\$ 22 ribu), nilai produksi ekspornya menunjukkan peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2005. Tahun 2010 jumlahnya berlipat menjadi 25 ribu ton lebih (senilai lebih dari US\$ 42 ribu). Peningkatan nilai ekspor ini ternyata masih jauh lebih kecil dari kebutuhannya di pasar dunia yakni untuk Amerika pada tahun 2010 membutuhkan 640 ribu ton dan Jepang 580 ribu ton, sementara produksi dalam negrinya hanya mampu menghasilkan sekitar 200 ribu ton saja. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang ekspornya masih terbuka lebar dan cukup menjanjikan (Anita *et al.* 2013).

Produktivitas sangat penting bagi perusahaan karena saat ini persaingan ketat terjadi dipasar luar maupun dalam negeri. Produktivitas pada perusahaan perlu ditingkatkan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Produktivitas pada industri merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya dalam memproduksi produk dengan memberikan perusahaan output yang optimal dan sesuai target.

Produktivitas berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada pada perusahaan yang bergerak pada bidang perindustrian. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian output dari sistem produksi sedangkan efisiensi merupakan ukuran dalam pengukuran sumber daya yang digunakan seperti tenaga kerja, mesin dan waktu yang digunakan dalam proses produksi. Faktor yang mempengaruhi pengolahan cumi antara lain pasang surut ombak laut pada bulan-bulan tertentu, ukuran yang dimiliki cumi, serta penerapan sistem pengawetan cumi.

PT Pan Putra Samudra yang berada di Jalan Raya Rembang Tawang – Tuban km. 32 merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengalengan rajungan dan pembekuan ikan dan. Pabrik yang berada di Kecamatan Kragan ini hingga sekarang telah melakukan kegiatan ekspor ke Amerika Serikat, Hongkong dan Singapura. PT Pan Putra Samudra yang bergerak dalam bidang pengalengan rajungan dan juga dalam pembekuan ikan telah mendapatkan validasi pengesahan terhadap penerapan manajemen mutu berdasarkan konsep *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)*. Pengukuran produktivitas bahan baku pada perusahaan PT Pan Putra Samudra sangat penting dilakukan untuk mengetahui sarana manajemen mengenali dan mendorong efisiensi pada produksi cumi-cumi, serta dapat mengetahui seberapa optimal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya

## **1.2. Tujuan**

Tujuan Dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) Ini Adalah :

1. Mengetahui jumlah input, output, target, dan ekspor produk cumi-cumi tahun 2018 dan 2019 di PT Pan Putra Samudra
2. Mengetahui produktivitas bahan baku cumi-cumi di PT Pan Putra Samudra

## **1.3. Manfaat**

Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa mengenai pengukuran produktivitas bahan baku pada pembekuan cumi-cumi (*Loligo sp*) dengan cara memadukan teori yang diterima dan kenyataan yang didapat di lapangan.